

**ANALISIS IMPLIKATUR PERCAKAPAN DI LINGKUNGAN PONDOK
PESANTREN ROUDLOTUS SHOLIHAT BATUR, TEGALREJO, CEPER,
KLATEN**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra dan Daerah



Disusun Oleh:

Laila Ramadhani

1411300939

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA SASTRA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2018

PERSETUJUAN

**ANALISIS IMPLIKATUR PERCAKAPAN DI LINGKUNGAN PONDOK
PESANTREN ROUDLOTUS SHOLIHAT BATUR, TEGALREJO, CEPER,
KLATEN**

Diajukan Oleh:

Nama : Laila Ramadhani

NIM : 1411300939

Telah disetujui oleh:

Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
---------	---------	--------------

Pembimbing I

Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.

20/8/2018

NIK. 690 911 323




Pembimbing II

Dr. Hj. Nanik Herawati,

30/08 2018

M.Hum

NIK. 690 906 286



Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pend. Bahasa Sastra Daerah

Krisna Pebryawan, S.S., M..Pd.

NIK. 062 802 880 1

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS IMPLIKATUR PERCAKAPAN DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN ROUDLOTUS SHOLIHAT BATUR, TEGALREJO, CEPER, KLATEN

Oleh :

Laila Ramadhani
1411300939

Telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	<u>Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.</u> NIK. 690 890 113	26-09-18	
Sekretaris	<u>Krisna Pebryawan, S.S., M. Pd.</u> NIK. 690 414 340	26-09-18	
Penguji I	<u>Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.</u> NIK. 690 911 323	5/10-18	
Penguji II	<u>Dr. Hj. Nanik Herawati, M. Hum.</u> NIK. 690 906 286	11-09-18	

Dekan
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten



Dr. R Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

**ANALISIS IMPLIKATUR PERCAKAPAN DI LINGKUNGAN PONDOK
PESANTREN ROUDLOTUS SHOLIHAT BATUR, TEGALREJO, CEPER,
KLATEN**

Oleh:

Laila Ramadhani

1411300939

Telah Disetujui Oleh Tim Penguji Skripsi

FKIP Bahasa dan Sastra Daerah

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama: Laila Ramadhani

NIM: 1411300939

Jurusan/ program studi: Pendidikan Bahasa Sastra dan Daerah

Fakultas: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis implikatur Percakapan Di Lingkungan Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam kripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjuk dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, 21 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

The image shows a rectangular revenue stamp from the Indonesian government. It features the Garuda Pancasila emblem at the top right. The text on the stamp includes 'METERAI TEMPEL' at the top, a unique identification number '63702AFF246323800' in the middle, and the denomination '6000' at the bottom, followed by 'RUPIAH' in smaller letters. A handwritten signature in black ink is written across the stamp.

Laila Ramadhani

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT dan Rosulku Muhammad SAW.
2. Suamiku tercinta Muhammad Ismail yang selalu mendukungku.
3. Bidadari kecilku Zahida Qalbi Nadhifa.
4. Bapak Sentot Supardi dan Ibu Marini yang senantiasa membimbingku dari kecil hingga sekarang.
5. Adik-adikku tersayang Muhammad Maulana, Mimin, Hani'ah, Asnawi, dan Khasanah.
6. Sahabat-sahabat KKN 'kamar tengah' khususnya farinda, irsyah, sari, margareta, katrin, zaka, danil, kuatno, bondan, hari, dan pinto.

MOTTO

Kemenangan bukan milik mereka yang berjuang kemudian berhasil, namun milik mereka yang berjuang, berhasil dan kemudian tetap mempertahankannya untuk tetap menang, atau bagi mereka yang tertunda keberhasilannya namun tetap semangat memperjuangkan kemengannya. Tuhan tak memandang keberhasilan dan kemenanganmu, namun ikhtiar dan tawakalmu. Semangat lillahita'ala.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt atas anugrah-Nya, karena penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Widya Dharma Klaten.

Di dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus, penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsita, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Krisna Pebryawan, S.S., M.,Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A selaku pembimbing utama yang selalu pengertian, sabar, dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Nanik Herawati, M.Hum, selaku pembimbing kedua yang selalu tekun, teliti, penuh pengertian, sabar, dan cermat telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, atas kesabarannya dan pengertiannya dalam memberikan bantuan kelancaran menyelesaikan skripsi ini.
7. Suamiku, Muhammad Ismail yang selalu menyemangatiku.
8. Bidadari kecilku Zahida Qalbi Nadhifa, kamu semangat hidupku.

9. Bapak dan Ibu Sentot Supardi, matur nuwun atas do'a dan pengorbanannya selama ini.
10. Abah dan Ibu Nawawi Syafi'i selaku pengasuh PPRS, matur nuwun atas bantuannya.
11. Teman-teman santri putri PPRS, matur nuwun atas partisipasinya.
12. Teman-teman UNWIDHA angkatan 2013, matur nuwun untuk semangatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu segala kritik dan saran akan penulis terima dengan tangan terbuka dan senang hati. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya penelitian di bidang linguistik.

Klaten, 21 Agustus 2018

Penulis,

Laila Ramadhani

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pragmatik.....	9
B. Teori Implikatur	
1. Pengertian Implikatur	10
2. Jenis Implikatur	12
C. Maksim Percakapan Gric	
1. Maksim Kuantitas	16
2. Maksim Kualitas	16
3. Maksim Relevansi	17
4. Maksim Cara	17
D. Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	18
E. Kajian Pustaka.....	20
F. Kerangka Berpikir	23

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Data dan Sumber Data.....	25
C. Alat Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sample	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Data	34
1. Implikatur	35
2. Pelanggaran Maksim	50

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan:

PPRS: Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat

DAFTAR BAGAN

Bagan I Kerangka Berpikir Penelitian	23
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto-foto

ABSTRAK

Laila Ramadhani, NIM 1411300939. Skripsi. **Analisis Implikatur Percakapan di Lingkungan Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten.** Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Perumusan masalah dalam penelitian: (1) Bagaimanakah maksud implikatur-implikatur dalam Analisis Implikatur Percakapan di Lingkungan PPRS Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten, dan (2) Bagaimanakah identifikasi pelanggaran maksim prinsip kerja sama dalam Analisis Implikatur Percakapan di Lingkungan PPRS Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten. Tujuan penelitian: (1) Mendeskripsikan maksud implikatur-implikatur dalam Analisis Implikatur Percakapan di Lingkungan PPRS Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten, dan (2) Mengidentifikasi pelanggaran maksim prinsip kerja sama dalam Analisis Implikatur Percakapan di Lingkungan PPRS Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yakni menggunakan setting apa adanya dan sesuai kenyataan yang ada di PPRS. Data dalam penelitian ini berupa data lisan hasil tuturan yang mengandung implikatur-implikatur percakapan yang terjadi di PPRS. Sumber data berupa tuturan lisan yang terjadi antar santri putri, santri dengan guru maupun dengan pengasuh. Teknik pengumpulan data dengan metode simak yakni mendengarkan dan memperhatikan bahasa yang digunakan santri putri, guru, maupun pengasuh. Metode simak dibantu dengan teknik sadap, simak bebas libat cakap (SBLC), teknik rekam, dan catat. Teknik analisis dengan mengidentifikasi ujaran yang melanggar prinsip kerjasama, mengklasifikasikan pelanggaran ke dalam masing-masing maksim, mendeskripsikan analisis implikatur dan alasannya, dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini ditemukan beberapa maksud dari implikatur percakapan yakni (1) Kalimat teguran disampaikan dengan kalimat tanya dan pernyataan, (2) Kalimat membela dengan kalimat pernyataan, (3) Kalimat permintaan dengan kalimat pernyataan dan tanya, (4) Kalimat perintah disampaikan dengan kalimat pernyataan dan tanya, (5) Kalimat penolakan disampaikan dengan kalimat pernyataan, tanya dan perintah, (6) Kalimat ejekan disampaikan dengan kalimat pernyataan. Pelanggaran maksim prinsip kerja sama terjadi karena antar penutur ingin bergurau atau member kesan santai ketika bertutur.

Kata kunci: Pragmatik, Implikatur, Maksim percakapan grice.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki keterkaitan yang hakiki terhadap kehidupan manusia. Dalam segala situasi kita memerlukan bahasa untuk berkomunikasi maupun menyampaikan gagasan. Berbahasa adalah suatu kegiatan yang melekat dalam diri manusia. Kegiatan berbahasa terjadi begitu saja, bahkan alamiah seperti halnya kita bernapas. Bahasa digunakan untuk menghubungkan dunia seseorang dengan lingkungannya, bahkan juga dunia seseorang dengan Sang Maha Pencipta. Bahasa selalu digunakan manusia dalam segala hal dan kegiatan. Manusia sebagai makhluk sosial, sehingga selalu membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi.

Di dalam kehidupan masyarakat, bahasa merupakan alat penting dalam berkomunikasi untuk menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Bahasa yang sering digunakan manusia bukan bahasa yang statis, namun bahasa yang selalu mengikuti perkembangan sesuai kebutuhan manusia yang berperan sebagai penggunanya (Nugraha, 2007: 1). Bahkan kaidah-kaidah bahasa yang disepakati sering kali mengalami stagnasi dalam menghadapi fenomena penggunaan bahasa pada tataran praktis.

Penggunaan bahasa sering kali keluar dari kaidah-kaidah bahasa secara struktural, akan tetapi proses komunikasi yang terjadi tidak menemui kendala dan bahkan komunikasi menjadi lebih praktis dan efisien. Dalam

berkomunikasi yang terjadi pada kehidupan sehari-hari bahkan sering kali terjadi perbedaan pemahaman antara penutur dan pendengar. Hal ini terjadi karena sesuatu yang dipaparkan oleh penutur sering mengandung maksud yang melebihi makna kata-kata yang diucapkan oleh penutur.

Maksud yang melebihi makna kata-kata yang diucapkan oleh penutur dapat di sebut pula sebagai implikatur bahasa. Implikatur adalah suatu maksud, harapan, atau ungkapan di dalam hati yang tersembunyi (Achmad dan Abdullah, 2002: 137). Sedangkan menurut (Grice dalam Andhyka, 20: 2) bahwa komunikasi akan berjalan dengan lancar apabila memenuhi prinsip kerjasama yang telah di tompang oleh beberapa maksim. Penutur disarankan untuk menyampaikan ujarannya sesuai konteks, tujuan dan giliran tutur yang ada. Namun hal tersebut sering kali di langgar oleh para penutur. Salah satunya adalah dengan implikatur bahasa. Akan tetapi proses komunikasi tetap berjalan dengan baik meskipun ada beberapa prinsip kerjasama yang dilanggar.

Pada kesempatan kali ini penulis akan memberikan contoh nyata yang terjadi di sebuah kelompok sosial yaitu di Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat yang bertempat di Batur, Tegalreja, Ceper, Klaten berikut dapat memperjelas pernyataan di atas.

Konteks:

Seperti hari-hari biasanya, Ibu Nyai datang ke asrama putri sebelum adzan shalat ashar karena ada rutinitas tadarus Al-qur'an bersama. Ketika itu Ibu Nyai melihat santri putri masih belum tadarus Al-qur'an di mushola Pesantren dan para santri masih ada yang tidur, ngobrol, dan kegiatan lainnya.

Tuturan:

Ibu Nyai : *Mukenahe kok isih dilempit rapi?*
 'Mukenahnya kok masih dilipat rapi?'
Santri : *Njih, bu. Kajenge mboten pating tlekek!*
 : 'Iya Bu, supaya rapi.'

Jawaban santri atas pertanyaan Ibu Nyai menunjukkan bahwa santri tidak memahami maksud pertanyaan Ibu Nyai. Karena ketika Ibu Nyai mengatakan "*Mukenahe kok isih dilempit rapi?*" yang artinya "mukenahnya kok masih di lipat rapi?" Dalam hal ini Ibu Nyai tidak menanyakan tentang kerapian santri dalam melipat mukena akan tetapi Ibu Nyai melihat para santri yang masih mengobrol, tidur dan kegiatan lainnya ketika menjelang shalat ashar. Para santri seharusnya melaksanakan kegiatan pesantren yaitu tadarus al-qur'an sebelum shalat asar. Sehingga Ibu Nyai menegur para santri dengan sindiran menggunakan kalimat tanya untuk kalimat sindiran. Namun rupanya para santri tidak memahami apa yang dikatakan Ibu Nyai, sehingga mereka menjawab "*Njih, bu. Kajenge mboten pating tlekek!*" yang artinya "Iya bu, biar tidak kucel."

Contoh tuturan di atas juga menunjukkan bahwa apa yang disampaikan penutur tidak selalu direspon dengan benar oleh pendengar sesuai dengan maksud penutur, dan jawaban para santri putri tersebut telah

melanggar maksim sebagai unsur dalam prinsip kerjasama. Jadi, sebuah tuturan yang disampaikan tidak selalu mengandung maksud yang mirip dengan apa yang dituturkan, sering kali memiliki arti yang berbeda sesuai waktu dan kejadian. Hal ini tentu dapat menimbulkan kesalah pahaman oleh pendengar. Fenomena inilah yang merupakan fokus kajian pragmatik.

Salah satu kajian dari pragmatik yaitu implikatur percakapan. Di dalam suatu komunikasi pasti akan terjadi percakapan. Percakapan yang terjadi antara penutur dan mitra tutur sering kali mengalami perbedaan antara yang sedang diucapkan dengan apa yang diimplikasikan. Penutur membuat mitra tutur mengalami kesulitan dalam memahami tuturan. Seperti halnya di Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat percakapan antar santri dengan santri, maupun santri dengan pengasuh Pesantren.

Di dalam percakapan tidak semua tuturan yang diucapkan penutur dipahami oleh mitra tutur. Seperti halnya Ibu Nyai adalah sosok pengasuh yang teliti, cekatan dan disiplin. Dia tidak selalu mengungkapkan sesuatu yang ada dipikiran dan perasaannya dengan jelas. Sering kali menggunakan kata-kata yang bahkan tidak sesuai struktur kalimat yang baik dan benar. Akan tetapi, para santri putri tidak selalu mengalami kesulitan dan kesalah pahaman karena sudah mengetahui latar belakang pengasuh pesantren. Hal seperti ini sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh (Huang : 2007), bahwa tidak selalu mengalami kesulitan dan kesalah pahaman karena dalam percakapan sehari-hari, antara penutur dan mitra tutur sudah saling memiliki pengalaman dan pengetahuan latar (*background knowledge*) yang disebut

sebagai konteks pragmatik sehingga percakapan dapat berjalan dengan lancar.

Percakapan yang terjadi diantara penutur dan mitra tutur sering mengandung maksud yang berbeda dengan struktur bahasa yang sedang digunakan. Dapat dikatakan bahwa bahasa yang digunakan sering memiliki maksud yang tersembunyi di balik bahasa yang digunakan secara struktural. Pada kondisi seperti ini kajian yang tepat untuk penggunaan bahasa adalah implikatur percakapan.

Dalam suatu kelompok sosial kedekatan antar anggota sangat diperlukan supaya dapat menjalankan program kerja dengan baik dan kompak, pastilah mempunyai faktor-faktor sebagai sarana untuk mendekatkan antar anggota didalamnya.. Salah satu faktor tersebut adalah proses komunikasi atau tindak tutur yang sering terjadi di dalam sebuah kelompok tersebut. Di dalam skripsi ini akan dipaparkan suatu kajian tentang implikatur percakapan yang terjadi di kelompok sosial yaitu di sebuah Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat yang bertempat di Batur, Tegalreja, Ceper, Klaten.

Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat adalah sebuah tempat di mana bernaung para siswa atau lebih sering disebut dengan santri, yang berada di bawah pengawasan guru yang biasa dikenal dengan Kyai. Pesantren tersebut mempunyai asrama atau tempat bermukim untuk santri. Di dalam kelompok sosial tersebut sering kali muncul suatu percakapan yang mengandung maksud-maksud tertentu yang terkadang berbeda dengan apa yang terkandung dalam kalimat yang diucapkan. Tanpa disadari pula

percakapan yang terjadi sering kali melanggar prinsip kerjasama. Namun hal tersebut tidak selalu menjadi masalah atau hambatan dalam sebuah komunikasi meski terkadang mitra tutur sering mengalami kebingungan dari maksud ujaran sang penutur. Dalam hal ini pengkajian dari sudut implikatur percakapan dimungkinkan dapat memperjelas proses komunikasi yang sedang terjadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah maksud implikatur-implikatur dalam *Percakapan di Lingkungan Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten?*
2. Bagaimanakah identifikasi pelanggaran maksim prinsip kerjasama dalam *Percakapan di Lingkungan Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten?*

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan maksud implikatur-implikatur dalam *Percakapan di Lingkungan Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten.*

2. Mengidentifikasi pelanggaran maksim prinsip kerjasama dalam *Percakapan di Lingkungan Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten.*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan khasanah keilmuan tentang pembelajaran bahasa khususnya mengenai implikatur percakapan dalam *Analisis Implikatur Percakapan di Lingkungan Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten.*

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang berarti bagi penulis khususnya dan pembaca memahami maksud implikatur yang menjadi sumber ketidak pahaman mitra tutur dalam *Analisis Implikatur Percakapan di Lingkungan Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten.*
- b. Menambah pengetahuan tentang fungsi dan pemanfaatan *Analisis Implikatur Percakapan di Lingkungan Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten.*

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini meliputi lima bab. Kelima bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang bahasa, teori implikatur, Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat Batur Ceper Klaten, kajian pustaka, dan kerangka berpikir.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, alat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang maksud implikatur, dan fungsi implikatur dalam *Analisis Implikatur Percakapan di Lingkungan Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten*.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis pada penelitian dapat disimpulkan bahwa, ada dua hal pokok yang perlu disampaikan dalam simpulan ini. Pada dasarnya, kedua hal ini merupakan rangkuman jawaban atas perumusan masalah.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa Maksud implikatur-implikatur dalam Analisis Implikatur Percakapan di Lingkungan Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten adalah Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini ditemukan beberapa maksud dari implikatur percakapan yakni (1) Kalimat teguran disampaikan dengan kalimat tanya dan pernyataan, (2) Kalimat membela dengan kalimat pernyataan, (3) Kalimat permintaan dengan kalimat pernyataan dan tanya, (4) Kalimat perintah disampaikan dengan kalimat pernyataan dan tanya, (5) Kalimat penolakan disampaikan dengan kalimat pernyataan, tanya dan perintah, (6) Kalimat ejekan disampaikan dengan kalimat pernyataan. Pelanggaran maksim

prinsip kerja sama terjadi karena antar penutur ingin bergurau atau member kesan santai ketika bertutur.

. Hal tersebut terjadi karena penutur ingin memberikan informasi, mengalihkan pembicaraan, menjaga kesopanan, memperoleh informasi dari mitra tutur, humor, sertamenimbulkan kesan akrab antar penutur dan mitra tutur.

Percakapan yang terjadi antara santri dengan santri maupun santri dengan pengasuh pesantren lebih banyak yang tidak sesuai dengan prinsip kerjasama. Hal tersebut terjadi karena antar penutur ingin bergurau dan memberikan kesan santai ketika bertutur

60

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemakaian bahasa pada percakapan di lingkungan PPRS diperlukan pemahaman bersama dengan melibatkan ujaran, konteks dan referensi bagi masyarakat agar dapat memahami maksud yang terselubung di balik percakapan antar santri di PPRS.
2. Penelitian ini diharapkan dapat ditindak lanjuti oleh peneliti lain, karena masih terdapat aspek lain yang belum dikaji dalam penelitian ini. Di PPRS sangat mengedepankan unggah-ungguh basa serta tata krama antar santri dengan pengasuh, ustadz, santri, maupun masyarakat disekitar, sehingga

penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji tentang prinsip kesopanan yang ada di PPRS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Alek dan Achmad. 2002. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Adi, Andyka. (2012). “*Implikatur-implikatur Percakapan dalam Wacana Humor Gus Dur*”. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Tri. 2011. *Analisis Implikatur Percakapan Tokoh Chieko dalam Novel Koto Karya Yasunari Kawabata*. Sekripsi. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Brown, Gillian dan George Yule. 1996. *Analisis Wacana* (edisi terjemahan oleh I. Soetikno). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiyanto, Dwi (2009). “*Penyimpangan Implikatur Percakapan dalam Humor-Humor Gus Dur*.” *Litera*, 8 (2): 108-116.
- Damanhuri, Pahriyono. 2014. *Implikatur Percakapan dalam Kontak Interpersonal Orangtua Terhadap Anak*. *Jurnal Seminar Nasional Prasasti (Pragmatik Sastra dan Linguistik)*, Vol.159 No.3 November 2014.159-165.

- Gazdar, Gerald. 1979. *Pragmatics, Implicature, Presupposition, dan Logical Form*. England: Academic Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Levinson, C. Stephen. 1997. *Pragmatics*. Great Britain: Cambridge University Press.
- Mujiyono Wiryationo. 1996. *Implikatur percakapan Anak Usia Sekolah Dasar*. Malang: IKIP Malang.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori danPenerapannya)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan.
- Nugroho, Rudi Adi. 2007. *Analisis Implikatur Percakapan dalam Tindak Komunikasi di Kelompok Teater Peron FKIP UNS*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Suyono. 1990. *Pragmatik Dasar-dasardan Pengajaran*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.